BAB III
DATA HASIL PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum

3.1.1. Sejarah Singkat

Pada tahun 1973 dengan pedoman Inpres No. 4 tahun 1973, tentang BUUD/KUD dan UU No. 12 tahun 1967, tentang pokok-pokok perkoperasian yang dipelopori oleh bapak K. Soeparto alm, Atang Sumpena, Tajudin Ahmad, M. Sormin BA, serta 55 orang tokoh masyarakat lainnya dengan disaksikan oleh Tri Tunggal Kec. Lembang pada tanggal 28 Juni 1973 mendirikan Lembaga Koperasi Desa.

Pada tahun 1974 tepatnya tanggal 30 Januari 1974 secara resmi KUD "Karya Teguh" berdiri, dengan berbadan hukum No. 5863/BH/DK 10/20 dari Departemen Koperasi Propinsi Jawa Barat wilayah kerjanya meliputi wilayah kerja administratif Kecamatan Lembang.

Dengan unit usaha terdiri dari : Bimas/Inmas, Saprotan, Pangan.Tahun 1979 Inpres No.4/1973 diganti dengan Inpres No.2/1978 KUD "Karya Teguh" menambah unit usaha yang meliputi Simpan Pinjam,KCK,Pangan,Bimas Inmas dan Jasa Traktor.

Tahun 1987 Inpres No.2/1978 diganti dengan Inpres No.4/1984 sehinga terjadi perubahan Anggaran Dasar KUD "Karya Teguh" menjadi berbadan hukum No.5863.B/BH/KWK/DK-10/20 tanggal 30 Mei 1984.

Tahun 1988 terjadi lagi perubahan Anggaran Dasar KUD "Karya Teguh" yaitu berbadan hukum No.5863.B/BH/KWK-10/12 tanggal 10 Agustus 1988.

Tahun 1989 usaha KUD "Karya Teguh" semakin bertambah dan berkembang dengan perubahan stuktur organisasinya menjadi sistem tiga roda yaitu adanya manajer utama yang dibantu oleh manajer-manajer unit yang meliputi unit-unit usaha terdiri Perkreditan (terdiri dari Simpan Pinjam,KCK dan KUT), Pertokoan (terdiri dari Litrik,Waserba,Saprotan,Sapronak,Penyalur Pupuk,Jasa Pos dan Giro dan ATK/Fotokopi),Pengolahan/Pemasaran(terdiri dari Pengolahan SusuMurni, Tanaman Hias,Sayur Mayur,Pariwisatadan Angkutan), pada tahun ini pula KUD "Karya Teguh" yang semula berkantor di Jl. Grand Hotel No.12 kemudian ke Jl. Maribaya N0.12 Lembang Telepon No.6209. KUD "Karya Teguh" mempunyai wilayah kerja satu kecamatan Lembang yang meliputi 16 Desa.

Dikarenakan wilayah kerja KUD "Karya Teguh" Lembang terdiri daratan tinggi, yang dikenal sebagai daerah penghasil sayuran juga sebagai daerah tujuan wisata yang terletak sebelah utara dari Kabupaten Bandung dengan batas-batas:

Sebelah utara : Berbatasan dengan Kab. DT II Subang.

Sebelah barat : Berbatasan dengan Kec. Cisarua Kab. Bandung.

Sebelah timur : Berbatasan dengan Kab. DT II Subang dan Sumedang

Sebelah selatan : Berbatasan dengan Kotamadya Bandung.

Wilayah kerja KUD "Karya Teguh" Lembang mempunyai area ± 10.416 hektar, terdiri dari :

Permukaan : 1131,4 hektar

Kebun : 4323,9 hektar

Sawah : 844,6 hektar

Kehutanan : 4116 hektar

Jumlah penduduk di Kecamatan Lembang 93.113 orang yang terdiri dari laki-laki sebannyak 45.923 orang dan perempuan sebanyak 47.190 orang, dimana jumlah penduduk dewasa sebanyak 50.423 orang.

Wilayah kerja KUD "Karya Teguh" meliputi 16 desa yaitu:

1. Lembang
2. Pagerwangi
3. Cibogo
4. Cikidang
5. Cikahuripan
6. Wangunsari
7. Langensari
8. Suntenjaya
9. Jayagiri
10. Cikole
11. Cibodas
12. Gudang Kahuripan

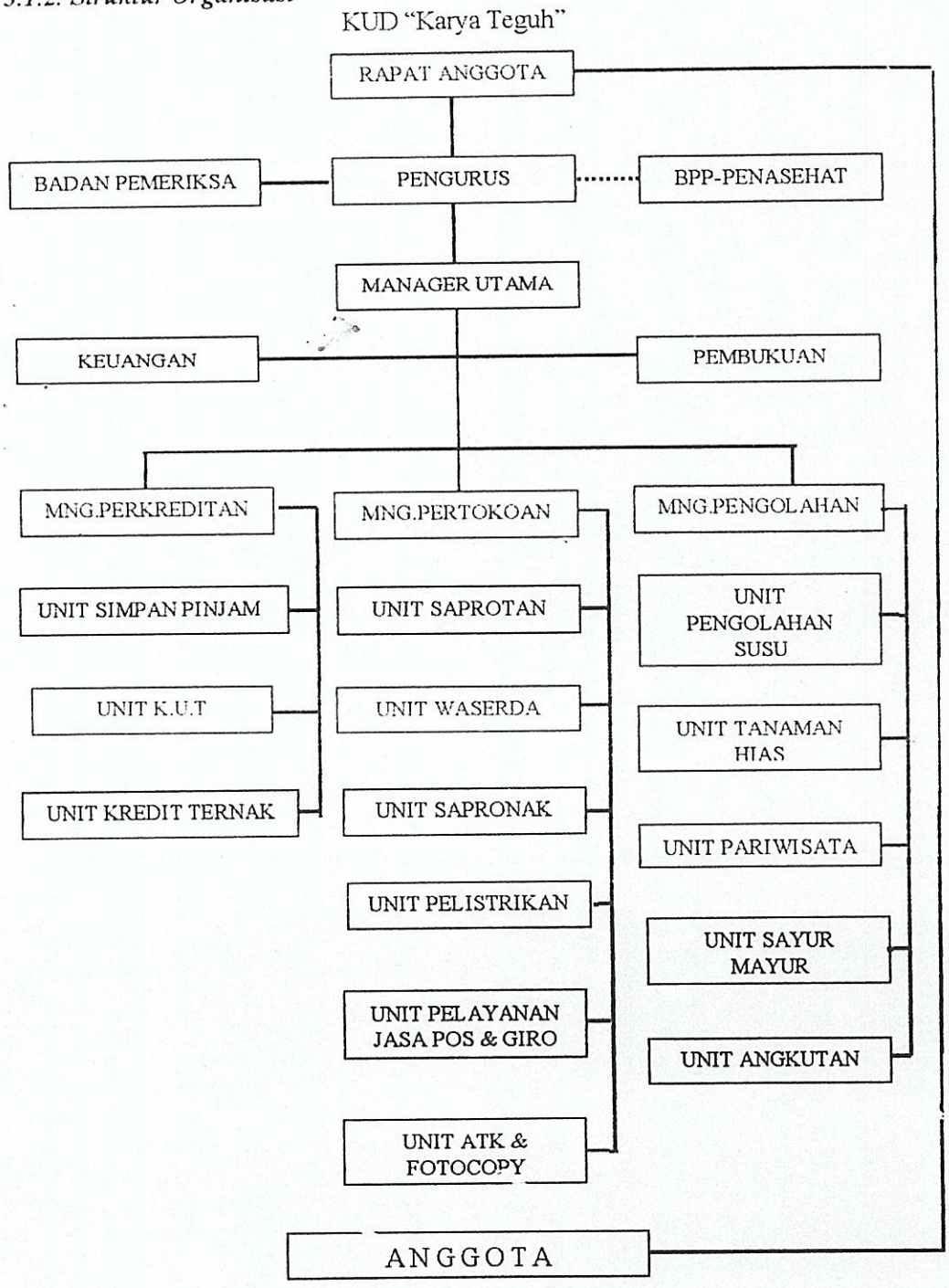
Unit usaha KUD "Karya Teguh" sesuai dengan struktur organisasi yang menganut sistem tiga roda terdiri dari :

1. Perkreditan yang meliputi :
   - Simpan pinjam
   - KUT
   - Kredit Ternak.
2. Pertokoan yang meliputi :
   - Swalayan
   - Pelistrikan
   - Saprotan
   - Jasa Pos/Giro dan Fotocopy.

3. Pengolahan yang meliputi :

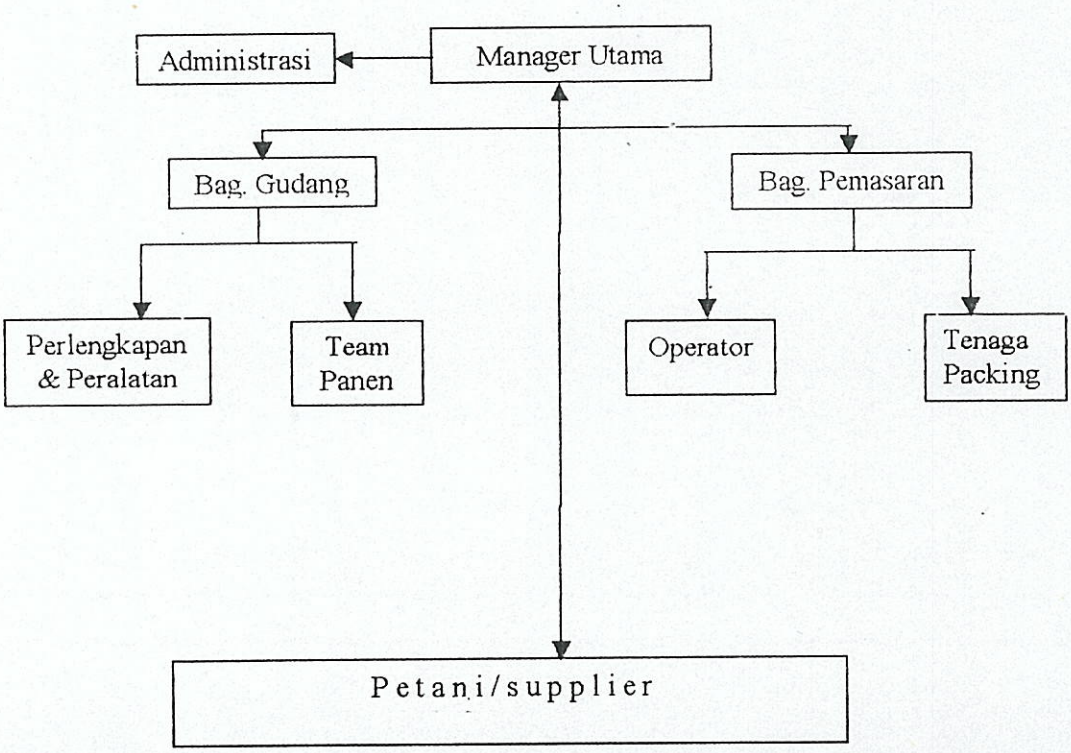
- Pengolahan susu murni
- Sayur Mayur
- Tanaman hias
- Angkuatan.

3.1.2. Struktur Organisasi



Gambar I
Struktur Organisasi KUD
"Karya Teguh"

Unit Sayur Mayur (Holticultura)



Gambar II
Struktur Organisasi Unit Sayur Mayur

Unit Sayur Mayur (Holticultura)

Ini ditentukan oleh beberapa faktor yang mendukung diantaranya :

1. Dikarenakan mayoritas anggota KUD "Karya Teguh" adalah para petani.
2. Lembang merupakan daerah produksi dimana sayur mayur ini merupakan sektor utama (Sektor Utama).
3. Mengigat banyaknya tantangan maka unit Sayur Mayur (Holticultura) membuka satu lembarab baru untuk menantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan oleh semua pihak tujuan dibukanya unit Sayur Mayur ini untuk mensejahterakan kehidupan anggota khususnya para petani.

3.1.2.1 Fungsi Tiap-Tiap Personil Organisasi

Manager Utama

- Mempertanggung jawabkan semua kegiatan-kegiatan di unit sayur mayur (Holticultura)
- Memberrikan laporan bulanan ke KUD "Karya Teguh".
- Harus mampu mengatur semua sub-sub yang telah ditentukan sesuai struktur organisasi.
- Meningkatkan nilai loyalitas baik terhadap petani-petani terhadap kantor pusat dan relasi-relasi kerja sama.

Administrasi

- Bertanggung jawab terhadap Manager Utama,melaksanakan pembukuan yang diantaranya :
    - Mengkondisikan buku pembelian dan kaitannya dengan kas langsung.
    - Mengkondisikan buku biaya-biaya baik perlengkapan/peralatan maupun biaya-biaya upah kerja, transportasi, telepon, listrik dan lain-lain.

Bagian Gudang

- Bertanggunng jawab terhadap Manager Utama.
- Mengatur volume panen sesuai pemakaian perhari.

Bagian Peralatan/Perlengkapan

- Bertanggung jawab terhadap kepala gudang
- Mengkondisikan perlengkapan dan peralatan supaya tidak hilang dan rusak.
- Memberikan laporan harian mengenai bidangnya.

Tim Panen

- Bertanggung jawab terhadap Manager Utama.
- Mengkondisikan bayer-bayer yang diantaranya : Hotel,Restoran, Supermarket, Exsport.

Operator

- Bertanggung jawab terhadap bagian gudang.
- Menampung semua order dari bayer-bayer stay by selama jam kerja di meja telepon.

Tenaga Packing

- Bertanggung jawab terhadap bagian pemasaran.
- Melaksanakan kegiatan packing berdasarkan data permintaan dari bayer.

3.1.3 Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran ini dilakukan tidak lepas berdasarkan perusahaan harus mampu berkompetitif dimana kompotitif ini berdasarkan pula tolak ukur dari naik turunnya harga berdasarkan pasar regional (Tradisional)

Strategi yang dilaksanakan diantaranya :

1. Kita harus mampu memprediksi harga akhir dari hasil penelitian (Biaya Produksi) atau biasa disebut dikalangan agrobisnis Break Even Point (BEP).
2. Berdasarkan patokan BEP di study bandingkan dengan pasar tradisional.
3. Melakukan hubungan-hubungan dengan Supermarket, Hotel, Restoran dan untuk keperluan Exsport (Singapura, Korea, Taiwan, Brunai dll).
4. Masing-masing bayer permintaannya akan lain sebagai berikut:

A. Supermarket

- Mengutamakan penampilan.
- Barang selalu super dan fresh.
- Kebutuhannya berkelanjutan dan otomatis harga relatif tinggi dan peluang lain karena menyangkut biaya kemasan.

B. Hotel dan Restoran

- Ini akan lain dari supermarket dimana permintaan berdasarkan persediaan tamu yang ada.
- Kwalitas juga super, bersih, fresh.
- Hanga lebih rendah dari supermarket karena tidak dikenakan biaya kemasan.

C. Exspot

- Untuk barang-barang yang akan dikirimkan keluar negeri ini servicenya akan jauh lebih beda dari supermarket, hotel dan restoran dimana barang yang akan dikirim di

persiapkan sedemikian rupa berdasarkan target volume pemasaran yang akan dikirim.

- Biaya akan lebih mahal karena orientasinya tergantung dari US Dollar.
- Harga akan lebih mahal di banding hal diatas tetapi biaya lebih mahal pula mengingat US Dollar tadi.

3.2. Gambaran Khusus

Setelah menerapkan metode-metode penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap untuk penyelesaian tugas akhir ini maka penyusun mendapatkan gambaran khusus dari KUD "Karya Teguh" yang menyangkut kegiatan promosi juga kegiatan pemasaran yang dilakukan.

3.2. Kegiatan Promosi

Kegiatan promosi merupakan salah satu alat penting untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan juga meningkatkan penjualan produk disamping itu juga untuk meningkatkan laba perusahaan.

Latar belakang diadakannya promosi di KUD "Karya Teguh" di unit Sayur Mayur :

1. Mencari peluang-peluang kerja sama.
2. Memambah pemasaran.
3. Mmperkenalkan produksi dengan berbagai kemasan.
4. Masih banyak para pengangguran yang mempunyai potensi tinggi sehingga dengan adanya perkembangan, pelebaran untuk membuka peluang-peluang kerja

sama dengan unit holticultura akan membantu merampingkan dari pengangguran yang makin bertambah.

Kegiatan-kegiatan yamg pernah dilaksanakan:

- Berbagai pameran-pameran di kawasan Bandung dan Jakarta.
- Seminar-seminar di kawasan Bandung dan Jakarta.
- Selalu mengadakan temu usahawan di bidang agrobisnis.

3.2.2. Biaya Pemasaran

Pemasaran unit sayur mayur hingga saat ini masih belum bisa memperlihatkan prospek yang cukup mengembirakan, hal ini disebabkan masih sulitnya untuk meraih segmen pasar yang lebih luas dan memadai karena semakin kuatnya persaingan selain harga yang cenderung berubah ubah sehingga kapasitas penampungan barang hasil prodiksi dari petani yang dilakukan KUD 'Karya Teguh" hanya sebagian kecil saja dan terbatas kepada jenis komoditi tertentu, namun meskipun dihadapkan pada kondisi yang demikian berbagai upaya akan terus dilakukan agar unit usaha ini bisa betul berdaya guna dan berhasil guna karena sangat berkaitan erat dengan mata pencaharian anggotanya yang myoritas sebagai petani sayur mayur.

Juga untuk saat ini unit sayur mayur berusaha meningkatkan biaya pemasaran guna melakukan exports hasil-hasil pertaniannya ke negara-negara tetangga mak biaya pemasaran akan meningkat tetapi disini ada pengusaha asing dari Jepang yang akan membiayai pemasaran hasil-hasil pertaniannya disini jelas kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak KUD 'Karya Teguh" sedikitnya berhasil dengan menarik pengusaha luar negri untuk mau bekerja sama untuk membantu menutupi biaya pemasaran unit sayur mayur.Maka dari itu biaya

pemasaran yang dikeluarkan akan sangat besar tetapi diimbangi oleh keuntungan yang membuat KUD 'Karya Teguh" dapat memajukan perekonomian para anggotanya dan megembangkan usahanya setidaknya mampu untuk bertahan.

Menurut Meneger Utama unit sayur mayur semua biaya pemasaran ditanggung oleh pusat dimana besar kecilnya tergantung kemana komoditi tersebut akan dipasarkan dan memberi laporan tertulis ke KUD pusat.

KUD "KARYA TEGUH"

PERHITUNGAN HASIL USAHA

TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 1998 S/D 31 JANUARI 2000

	1998 (Rp)	1999 (Rp)
C. TANAMAN HIAS & SAYUR MAYUR		
Pendapatan jasa tanaman hias		-
Pendapatan jasa R/C sayur mayur	000	6.663.550
Jumlah pendapatan	3.331.200	000
	3.331.200	6.663.550
Persediaan awal sayur mayur		
Pembelian sayur mayur	7.500.450	7.500.450
Penjualan sayur mayur	000	000
Persediaan sayur mayur	000	000
Laba kotor Tan.hias & sayur mayur	7.500.450	000
	3.331.200	6.663.550
Biaya:		
Gaji		
Jasa bank	999.000	300.000
Perbaikan kendaraan	1.332.000	000
JUMLAH	646.250	1.903.700
LABA SAYUR MAYUR	2.977.250	2.203.700
	353.950	4.459.850

PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN BIAYA USAHA DAN SISA HASIL

USAHA KUD "KARYA TEGUH" KEC.LEMBANG

TAHUN BUKU 1998 DAN TAHUN 1999

NO	BIDANG USAHA	URAIAN	1999 (Rp)	1999 (Rp)
III	Pengolahan dan Pemasaran	-Pendapatan	42.331.760	35.141.861
		-Biaya	22.110.556	7.171.891
		-SHU	20.221.204	27.969.970

Untuk lebih memperjelas data yang ada maka penulis juga memperoleh data dari Rapat Anggota Tahunan XXVI Tahun buku 1999 Tentang Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Tahun 2000 dengan Perbandingan RAPB Tahun 1999 dan Realisasinya,disini biaya untuk pemasaran telah tercantung jelas baik tahun yang sebelumnya juga rencana untuk tahun yang akan datang.

RENCANA ANGGARAN DAN PENDAPATAN BELANJA TAHUN 2000

DENGAN PERBANDINGAN RAPB TAHUN 1999 DAN REALISASINYA.

	RAPB 1999 (Rp)	Realisasasi Per 31 Des 1999	RAPB 2000 (Rp)
B. PEMASARAN SAYUR MAYUR			
Penjualan Sayur Mayur	173.896.800	-	225.450.050
	173.896.800	-	225.450.050
Pembelian Sayur Mayur	150.326.400	-	191.932.300
Laba Kotor Sayur Mayur	23.570.400	-	33.517.750
Biaya:			
Gaji Karyawan	6.760.000	300.000	10.890.000
Perlengkapan	1.535.400	-	1.500.000
Transportasi	5.390.000	-	4.000.000
Perbaikan Kendaraan	3.480.000	1.903.700	3.000.000
Jasa Bank	-	-	6.000.000
Lain-Lain	2.542.000	-	2.100.000
	19.707.400	2.203.700	27.490.000
LABA SEBELUM BIAYA UMUM	3.863.000	4.459.850	6.027.750